

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pendidikan Dokter

Jenjang pendidikan universitas berfungsi sebagai dasar untuk pendidikan kedokteran yang merupakan pendidikan akademis, terdapat dua tahap yang ditempuh untuk pendidikan kedokteran yaitu tahap akademik dan tahap profesi.¹ Pendidikan kedokteran menurut UU RI No. 20 tahun 2013 tentang pendidikan kedokteran adalah usaha pendidikan formal yang terarah dan dipikirkan dengan matang yang menggabungkan pendidikan akademik dan profesi pada jenjang pendidikan tinggi dengan program studi yang terakreditasi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang kedokteran atau kedokteran gigi.² Selain itu, pendidikan kedokteran merupakan pendidikan yang tidak mudah, membutuhkan waktu minimal 3,5 tahun untuk menyelesaikan tahap akademik dan minimal 1,5 tahun untuk menyelesaikan tahap profesi.²

2.1.2 Karir Dokter

Dokter merupakan sebuah profesi yang memiliki pilihan karier yang luas.⁵ Karir sebagai dokter tidak hanya sebatas menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran dan pendidikan profesi. Setelah lulus, pemilihan karir kedokteran pun akan berlanjut. Pemilihan karir ini bahkan menjadi keputusan yang sangat penting, karena pemilihan karir berdampak pada kehidupan dokter tersebut di masa depan.

Karir yang umum dipilih seorang dokter dapat dibagi menjadi 2, yaitu klinisi seperti dokter spesialis atau dokter keluarga, dan non-klinisi seperti administrasi manajemen rumah sakit, kedokteran komunitas, dan bidang pendidikan dokter .

2.1.3 Konsep Motivasi

Kata "motivasi" berasal dari kata "motif", yang dapat dipahami sebagai kekuatan yang dimiliki dan digunakan seseorang untuk bertindak atau mencapai sesuatu. Meskipun motivasi tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat disimpulkan dari perilaku berupa rangsangan, dorongan, atau penciptaan daya bagi lahirnya perilaku tertentu.⁶ Seorang individu dapat termotivasi oleh dorongan, keinginan, pendukung, atau kebutuhan, yang dapat membantu mereka mengendalikan dan memuaskan dorongan mereka sendiri dan bertindak dengan cara yang akan membawa mereka ke arah yang terbaik. Pemahaman motivasi sangat penting karena mempengaruhi pengalaman pendidikan siswa, termasuk ketekunan mereka dalam studi mereka, keberhasilan akademik, gaya belajar, kepuasan profesional, dan keputusan karir.⁷

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua kategori yang digunakan untuk mengkategorikan motivasi, karena setiap orang memiliki kebutuhan bawaan untuk melakukan sesuatu, motivasi intrinsik tidak membutuhkan rangsangan dari luar untuk hadir. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang ketika mereka di didorong dari luar.⁸ Orang lain atau lingkungan dapat memberikan dorongan motivasi ekstrinsik, yang selanjutnya berdampak pada psikologis orang yang bersangkutan.⁹ Selain itu, penelitian Kusurkar dkk menemukan bahwa wanita memiliki tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang

lebih tinggi daripada pria, yang menyebabkan rata-rata tingkat motivasi wanita lebih tinggi.⁷

2.1.4 Prestasi Akademik

Keberhasilan akademik merupakan derajat keberhasilan yang dicapai siswa setelah selesainya kegiatan pembelajaran kemudian direpresentasikan dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol.¹⁰ Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik biasanya ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi.¹¹ Secara garis besar terdapat tiga unsur yang mempengaruhi prestasi akademik yakni pengaruh intrinsik, eksternal maupun pendekatan belajar. Motivasi merupakan satu diantara unsur internal yang mempengaruhi keberhasilan akademik.

2.1.5 Lokasi Geografis

Posisi suatu wilayah di permukaan bumi ditentukan oleh bentuk dan letaknya, yang dikenal dengan letak geografisnya.¹² Lokasi geografis mempunyai pengaruh signifikan terhadap pilihan universitas seseorang. Kebanyakan orang cenderung memilih universitas yang berada dalam jarak yang terjangkau dari tempat tinggal mereka. Ini dapat disebabkan oleh keinginan untuk tetap dekat dengan keluarga, teman, atau kenyamanan dari lingkungan yang sudah dikenal. Jarak juga dapat mempengaruhi biaya transportasi dan kepraktisan dalam perjalanan.

2.1.6 Media Informasi

Media informasi adalah alat yang berfungsi mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bermanfaat bagi penerima informasi. Informasi haruslah tersampaikan dengan baik agar dapat bermanfaat bagi pembuat maupun penerima informasi.¹³ Media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

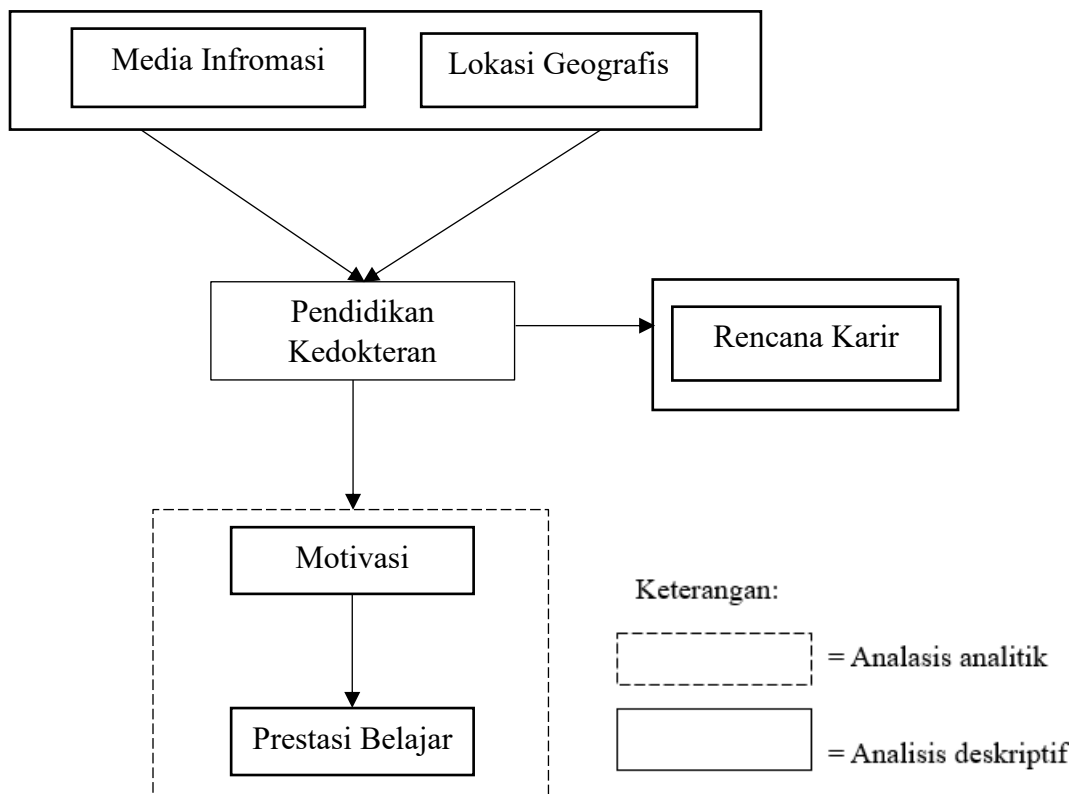
1. Media Lini Atas, media yang tidak langsung bersentuhan dengan target audience serta jumlahnya terbatas tetapi jangkauan target yang luas, seperti iklan televisi, iklan radio, *billboard*.
2. Media Lini Bawah, media iklan yang tidak disampaikan melalui media massa serta jangkauan target hanya ditekankan pada suatu daerah atau titik, seperti *flyer*, poster, *sign system*.
3. Media Cetak dapat berupa majalah, *flyer*, poster, *pamphlet*, spanduk.
4. Media Elektronik, media ini disampaikan melalui radio, ponsel, kamera, dan internet.¹⁴

2.2 Kerangka Pemikiran

Pendidikan kedokteran adalah usaha pendidikan formal yang terdiri dari dua tahap pendidikan yaitu tahap akademik dan tahap profesi, yang mana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang kedokteran. Kedokteran sendiri adalah salah satu fakultas yang memiliki tingkat persaingan yang cukup ketat dan paling banyak diminati. Oleh karena itu sebuah keinginan ataupun motivasi sangatlah *berpengaruh* dalam pemilihan kuliah kedokteran, baik saat ingin masuk kuliah ataupun saat menempuh pendidikan. Dikarenakan motivasi juga

akan memberikan dampak terhadap semangat belajar maupun prestasi akademik yang akan didapatkan nantinya. Selain dari motivasi ada beberapa hal juga yang melatarbelakangi dari pemilihan fakultas kedokteran salah satunya adalah lokasi geografis atau asal tempat tinggal mahasiswa dan informasi mengenai fakultas kedokteran yang mahasiswa dapatkan.

Fakultas kedokteran juga adalah satu profesi yang memiliki karir yang luas yang mana karir tersebut dapat ditentukan dan dipilih oleh mahasiswa setelah lulus dari fakultas kedokteran maupun saat sedang berkuliah di fakultas kedokteran. Karir yang umum biasanya akan dipilih oleh mahasiswa kedokteran terbagi menjadi dua yaitu sebagai dokter klinisi ataupun non klinisi.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.3 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan angkatan 2029-2022

H_1 : Terdapat korelasi antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan angkatan 2019-2022